

PERTANGGUNG JAWABAN PERDATA DOKTER DENGAN PASIEN SINDROM STEVENS JOHNSON PADA PRAKTEK DOKTER SWASTA DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh :

BUDIMAN¹, SITI ISMIJATI JENIE², SUTANTO³

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dokter praktek swasta tidak dapat dinyatakan bersalah karena pasiennya menderita Sindrom Stevens Johnson dan meneliti dan menganalisis hukum dokter praktek swasta di Kota Yogyakarta terhadap pasien yang menderita Sindrom Stevens Johnson.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan gabungan antara penelitian hukum normative dan hukum empiris. Penentuan responden dengan menggunakan cara *Purposive sampling* yaitu kriteria yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Responden yang dipilih adalah yang terlibat langsung dalam dokter praktek swasta yang mempunyai pasien Sindrom Stevens Johnson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokter praktek swasta yang mempunyai pasien Sindrom Stevens Johnson merupakan suatu tindakan *overmacht*, sehingga tidak dapat dipersalahkan dokter praktek swasta. Hasil penelitian bahwa dokter praktek swasta, sudah berupaya sekuat tenaga, dalam pengobatan pasien Stevens Johnson Sindrom.

Kesimpulan penelitian ini bahwa dokter praktek swasta di kota Yogyakarta yang mempunyai pasien Sindrom Stevens Johnson adalah tindakan *overmatch* dan dokter praktek swasta di kota Yogyakarta, apabila mengobati pasien kemudian timbul Sindrom Stevens Johnson karena prognosenya *unpredictable*, termasuk tindakan *overmatch*

Kata kunci : Pertanggungjawaban Dokter, Sindrom Stevens Johnson, *Overmacht*

¹Jalan Poncowinatan Nomer 5 Yogyakarta

²Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

³Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

CIVIL MEDICAL LIABILITY WITH STEVENS JOHNSON SYNDROME PATIENTS
ON PRIVATE MEDICAL PRACTICE IN JOGJAKARTA

by:

BUDIMAN¹, SITI ISMIJATI JENIE², SUTANTO³

ABSTRACT

This study aimed to describe the private practice physician can not be found guilty of a patient suffering from Stevens Johnson Syndrome and researching and analyzing the legal private practice physician in the city of Yogyakarta on patients suffering from Stevens Johnson Syndrome.

This is a descriptive study using a combined approach between normative legal research and law empiris. Penentuan respondents using purposive sampling means that the criteria are closely related to the problems examined. Respondents were selected that were directly involved in private practice physician who had Stevens Johnson Syndrome patients.

The results showed that private practice physicians who have patients with Stevens Johnson Syndrome is an act of coercion, so can not be blamed for doctors in private practice. The results of the research that the private practice physician, had gone to great lengths, in the treatment of patients with Stevens Johnson Syndrome.

The conclusion that doctors in private practice in the city of Yogyakarta, which has Stevens Johnson Syndrome patients are overmatch action and doctors in private practice in the city of Yogyakarta, when treating patients with Stevens Johnson Syndrome arose later because prognosenya unpredictable, including the actions overmatch

Keywords: Accountability Doctor, Stevens Johnson Syndrome, Overmacht

¹ Jalan Poncowinatan Number 5 Yogyakarta

² Faculty of Law, University of Gadjah Mada

³ Faculty of Law, University of Gadjah Mada